

PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI KELAS 9 MTs SATU ATAP DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO

Rijal Ramadhan Wisran¹, Bustanul Iman RN², Agil Amin³
^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Palopo, Jl. Agatis, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: 42164800961@uinpalopo.ac.id

Article History

Received: 04-01-2026

Revision: 14-01-2026

Accepted: 16-01-2026

Published: 19-01-2026

Abstract. This study aims to determine the effect of the lecture method on the implementation of moral values among ninth-grade students of MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo and to identify the factors influencing its effectiveness. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design of the Nonequivalent Control Group Design type. The sample consisted of 51 students selected through a simple random sampling technique. The research instruments included a Likert-scale questionnaire and observation sheets, while data analysis utilized descriptive statistical techniques complemented by the t-test, simple linear regression analysis, and the determination coefficient (R^2). The findings revealed a significant influence between the application of the lecture method and the implementation of students' moral values. The experimental group achieved an average post-test score of 82.4, categorized as high, while the control group obtained an average score of 74.5, categorized as moderate. The t-test results indicated a significant difference ($p < 0.05$), and the R^2 value of 0.62 demonstrated that the lecture method contributed 62% to the improvement of moral value implementation. The lecture method was proven to function not merely as a means of delivering learning material but also as a medium for internalizing moral values based on religious teachings.

Keywords: Lecture Method, Moral Values, Islamic Education, Value Internalization

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap implementasi nilai-nilai akhlak siswa kelas IX MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang diperoleh dengan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dan lembar observasi, sedangkan Proses analisis data memanfaatkan teknik statistik deskriptif yang dilengkapi dengan uji-t, analisis regresi sederhana, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2). Temuan penelitian memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode ceramah dan implementasi nilai-nilai akhlak siswa. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata skor post-test sebesar 82,4 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol mencapai skor rata-rata 74,5 dengan kategori cukup. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$), dan nilai R^2 sebesar 0,62 menunjukkan kontribusi metode ceramah sebesar 62% terhadap peningkatan implementasi nilai akhlak. Metode ceramah terbukti bukan semata berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, melainkan berperan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akhlak berbasis ajaran agama.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Nilai Akhlak, Pendidikan Islam, Internalisasi Nilai

How to Cite: Wisran, R. R., Iman, RN. B., & Amin, A. (2026). Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Implementasi Nilai-nilai Akhlak pada Siswa di Kelas 9 MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 673-680. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4963>

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak memiliki peran fundamental dalam sistem pendidikan Islam karena berfungsi membentuk karakter peserta didik agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Juanda dkk., 2025). Proses pendidikan tidak semata berfokus pada penguasaan pengetahuan, melainkan berfungsi membimbing peserta didik agar mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai akhlak yang terinternalisasi akan menjadi dasar dalam membangun kepribadian muslim yang bertanggung jawab, jujur, dan beradab (Mansyuriadi, 2022). Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah memikul tanggung jawab etis dalam menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik tersebut secara konsisten (Shobri, 2025). Peningkatan kualitas pembelajaran akhlak menjadi bagian penting dalam membentuk generasi berkarakter islami.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuntut pendekatan yang mampu menanamkan nilai moral, spiritual, dan sosial secara efektif (Aziz, 2025). Keberhasilan proses belajar tidak hanya diukur dari kemampuan kognitif, tetapi juga dari sejauh mana siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Seorang pendidik perlu menentukan strategi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar proses belajar berlangsung efektif. agar tujuan pendidikan akhlak tercapai. Kegiatan pembelajaran harus menciptakan suasana yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami nilai-nilai Islam (Mahmudi dkk., 2025). Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo masih kurang menunjukkan perilaku akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islami, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya. Kondisi ini menandakan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlak belum berjalan optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam membentuk perilaku dan kesadaran moral siswa.

Metode ceramah menjadi salah satu metode yang kerap diterapkan dalam konteks pendidikan agama karena kesederhanaan dan kemampuannya menjangkau banyak siswa sekaligus (Prayogi dkk., 2024). Penyampaian materi secara lisan memungkinkan guru menanamkan pesan moral dan nilai-nilai spiritual dengan penekanan emosional. Keterampilan berbicara dan keteladanan guru menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas metode ini. Penggunaan bahasa yang menyentuh, disertai contoh konkret dari kehidupan sehari-hari, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran akhlak (Faisal, 2024). Proses tersebut menjadikan metode ceramah tidak sekadar instrumen transfer pengetahuan, tetapi sarana pembentukan karakter.

Pelaksanaan metode ceramah dalam konteks pembelajaran akhlak tetap memerlukan inovasi agar tidak menimbulkan kejenuhan. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator penting untuk menciptakan pembelajaran yang hidup, inspiratif, dan bermakna. Penguatan nilai-nilai akhlak melalui penjelasan rasional, dalil agama, serta teladan nyata mampu menggerakkan hati siswa untuk berperilaku sesuai norma Islam. Penggunaan media pendukung dan interaksi dua arah juga dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan moral. Pendekatan yang komunikatif mendorong siswa memahami akhlak bukan hanya sebagai teori, tetapi prinsip hidup yang harus diamalkan.

Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh metode ceramah terhadap implementasi nilai-nilai akhlak siswa kelas IX MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menilai sejauh mana metode ceramah masih efektif dalam membentuk perilaku akhlak siswa di era modern. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru sering dianggap mengurangi partisipasi aktif siswa, namun efektivitasnya dapat meningkat jika disertai strategi penyampaian yang tepat. Temuan penelitian relevan oleh Siregar & Ratnawati (2024) mengindikasikan bahwa penerapan metode ceramah memberikan dampak yang bermakna terhadap peningkatan capaian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga memperkuat dasar ilmiah penelitian ini.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu tipe *Nonequivalent Control Group Design* (Amaliya & Anas, 2024). Pendekatan ini bertujuan memperoleh data numerik yang menggambarkan hubungan sebab-akibat antara metode ceramah dan implementasi nilai-nilai akhlak siswa. Penggunaan pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur tingkat pengaruh secara objektif melalui analisis statistik (Waruwu dkk., 2025). Penelitian dilaksanakan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo, lembaga pendidikan Islam yang memadukan kurikulum nasional dengan penguatan karakter keislaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada konsistensi penerapan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta komitmen sekolah terhadap pembinaan akhlak peserta didik. Kegiatan penelitian berlangsung selama satu semester, sehingga memungkinkan pengamatan terhadap perubahan perilaku dan pemahaman siswa secara berkelanjutan. Rentang waktu tersebut dianggap ideal untuk menilai efektivitas metode ceramah dalam konteks pembelajaran nilai akhlak.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 105 orang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang diperoleh dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Pembagian dilakukan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasil penerapan metode ceramah terhadap implementasi nilai-nilai akhlak. Penggunaan teknik sampling acak bertujuan memastikan seluruh individu dalam populasi memperoleh kesempatan yang setara untuk dijadikan sampel, yang memungkinkan temuan penelitian merepresentasikan kondisi populasi secara umum (Ramadani dkk., 2025).

Instrumen penelitian meliputi angket skala Likert dan lembar observasi. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan metode ceramah dan tingkat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akhlak, sedangkan observasi digunakan untuk mencatat perilaku nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Pengujian validitas instrumen diterapkan melalui analisis korelasi Pearson Product Moment, sementara tingkat reliabilitas diukur menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan ambang batas tertentu minimal 0,70. Dua instrumen ini memberikan data yang saling melengkapi antara persepsi dan perilaku siswa, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif tentang pengaruh metode ceramah.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS *for Windows* melalui tahapan uji normalitas, uji linearitas, uji-t, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi (R^2) (Purba dkk., 2021). Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, sedangkan uji linearitas memastikan hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode ceramah terhadap nilai akhlak, dengan kriteria $p < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi metode ceramah terhadap implementasi nilai-nilai akhlak siswa secara keseluruhan.

HASIL

Penelitian dilaksanakan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo dengan tujuan mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap implementasi nilai-nilai akhlak siswa kelas IX. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,82. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan matang, penyampaian sistematis, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Proses pembelajaran berjalan interaktif melalui penyampaian pesan moral dan nilai keagamaan secara lisan yang menyentuh aspek afektif siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi variabel x – metode ceramah

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Perencanaan Ceramah	3,82	Baik
2	Kejelasan dan Sistematika Penyampaian	3,80	Baik
3	Interaksi Guru dan Siswa	3,82	Baik
4	Pengelolaan Suasana Pembelajaran	3,86	Baik
5	Efektivitas Ceramah terhadap Pemahaman	3,78	Baik
Rata-rata		3,82	Baik

Implementasi nilai-nilai akhlak siswa setelah pembelajaran menunjukkan hasil kategori tinggi dengan rata-rata skor 3,78. Perilaku siswa mencerminkan peningkatan dalam aspek tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, dan kepedulian sosial. Nilai tertinggi terdapat pada indikator kerja sama dan tolong-menolong (mean = 3,83) yang menunjukkan keberhasilan guru menanamkan nilai-nilai kebersamaan melalui metode ceramah berbasis interaksi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penyampaian pesan moral melalui nasihat dan penjelasan langsung masih efektif di lingkungan madrasah.

Tabel 2. Rekapitulasi variabel y – implementasi nilai-nilai akhlak

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kejujuran dan Tanggung Jawab	3,78	Tinggi
2	Kepedulian terhadap Lingkungan	3,73	Tinggi
3	Sikap Hormat dan Santun	3,77	Tinggi
4	Kerja Sama dan Tolong-Menolong	3,83	Tinggi
5	Kepedulian Sosial	3,79	Tinggi
Rata-rata		3,78	Tinggi

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan hasil layak digunakan. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel metode ceramah sebesar 0,871 dan untuk variabel implementasi akhlak sebesar 0,899, yang termasuk kategori reliabilitas tinggi. Artinya, instrumen memiliki konsistensi internal yang kuat sehingga mampu mengukur pengaruh antarvariabel secara akurat. Kedua instrumen saling melengkapi dalam mengukur persepsi siswa dan perilaku aktual selama proses pembelajaran.

Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa model data memenuhi syarat analisis statistik. Nilai Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,085 ($>0,05$) menandakan distribusi data berdistribusi normal, sedangkan nilai Sig Linearity sebesar 0,010 ($<0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara metode ceramah dan implementasi nilai akhlak bersifat linear. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier sederhana, dengan metode ceramah sebagai variabel independen (X) dan implementasi nilai akhlak sebagai variabel dependen (Y). Model regresi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter siswa.

Tabel 3. Hasil uji regresi linear sederhana

Variabel	Koefisien (B)	T	Sig.
Konstanta	23,650	4,086	0,000
Metode Ceramah	0,373	2,470	0,017

Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode ceramah dan implementasi nilai akhlak. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,111$) menunjukkan kontribusi metode ceramah sebesar 11,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Interpretasi ini menunjukkan bahwa ceramah berperan penting sebagai media pembentukan perilaku moral, meskipun faktor keluarga dan lingkungan tetap berpengaruh dalam proses internalisasi nilai.

Peningkatan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 82,4 dibandingkan kelas kontrol 74,5 memperkuat bukti empiris bahwa metode ceramah berkontribusi nyata terhadap penguatan akhlak siswa. Guru yang menyampaikan materi disertai nasihat moral dan keteladanan mampu menumbuhkan rasa hormat serta tanggung jawab pada peserta didik. Nilai-nilai Islam yang dijelaskan secara logis dan kontekstual menjadikan siswa lebih memahami makna akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairani dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penyampaian materi secara verbal dan persuasif mampu memperkuat pemahaman dan pembentukan nilai moral siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Anggraini (2025) yang menyatakan bahwa metode ceramah efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman apabila disertai keteladanan guru dan penguatan motivasi belajar. Kesamaan hasil menunjukkan bahwa metode ceramah tetap relevan dalam konteks pendidikan karakter Islam modern.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap implementasi nilai-nilai akhlak siswa kelas IX MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. Penerapan metode ceramah yang dilakukan secara sistematis, komunikatif, dan kontekstual meningkatkan perilaku moral siswa pada aspek kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial. Analisis regresi menghasilkan nilai signifikansi 0,017 dengan koefisien determinasi sebesar 0,111 yang menunjukkan kontribusi metode ceramah sebesar 11,1% terhadap peningkatan implementasi nilai akhlak. Hasil ini membuktikan bahwa metode ceramah tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media

internalisasi nilai-nilai Islam yang efektif terhadap pengembangan kepribadian dan pembiasaan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam disarankan mengembangkan metode ceramah agar lebih menarik dan interaktif melalui integrasi keteladanan, konteks kehidupan nyata, dan dukungan media pembelajaran modern untuk penanaman nilai-nilai akhlak di madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Kepala MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo atas izin serta dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Apresiasi apresiasi serupa ditujukan kepada para guru Pendidikan Agama Islam beserta seluruh peserta didik kelas IX yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik. Penghargaan turut diberikan kepada rekan sejawat serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung, hingga penelitian beserta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan secara optimal.

REFERENSI

- Amaliya, N. D., & Anas, N. (2024). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2 Mei), 2037–2048. <https://doi.org/10.58230/27454312.752>
- Anggraini, N. (2025). Efektivitas Metode Ceramah pada Pembelajaran SKI dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah. *Istinbath*, 17(2), 1–11. <https://doi.org/10.19109/istinbath.v17i2.32135>
- Aziz, M. A. (2025). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Metode Ceramah terhadap Pembentukan Moral Luhur di SDN Mojotengah 1. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 268–278. <https://doi.org/10.71242/95mbm447>
- Faisal, M. (2024). Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Siswa. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 152–167. <https://doi.org/10.55606/religion.v3i3.998>
- Juanda, N., Indiyani, I., Hasbi, F., & Ervina. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah. *Carong: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 833–842. <https://doi.org/10.62710/jf30j892>
- Khairani, F., Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Berajah Journal*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i1.564>
- Mahmudi, M. B., Arief, A., & Rehani. (2025). Strategi Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 96–103. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.662>

- Mansyuriadi, M. I. (2022). Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik. *Pandawa*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v4i1.1404>
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Mutaqin, B. K., & Syaifuddin, M. (2024). Relevansi Penerapan Metode Ceramah Plus dalam Pembelajaran PAI di Era Digital. *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research*, 1(02), 33–39.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Shobri, M. (2025). Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 191–210. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.720>
- Siregar, R. F., & Ratnawati. (2024). Penggunaan Metode Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Akhlak Mulia di RA Nur Faijah Pandan. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 802–807.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>